

UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DENGAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA PROAKTIF PADA KELAS XI MIPA 3 SMA NEGERI 1 TANGEN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Eko Sulistiyono¹, Lydia Ersta Kusumaningtyas², Hera Heru Sri Suryanti³

Universitas Slamet Riyadi

ppg.unisri@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to improve student learning achievement through proactive student tutoring methods. Apart from that, this activity aims to train students to consciously always plan goals in the educational process and future life based on the CANI (Constant and Neverending Improvement) principle. This research activity was carried out at SMA Negeri 1 Tangen with the target class action being students in the transition to adulthood class (storming and drinking) which influenced their attitudes and behavior in learning. The techniques used in this research focus on developing effective, efficient and enjoyable learning skills to support students' academic success. This research was conducted in two cycles involving a pre-test and post-test to measure the effectiveness of the method applied. The research results show that proactive student tutoring methods can significantly improve students' understanding and academic achievement. The implications of the results of this research indicate that learning with a more interactive approach and involving active student involvement can be a better strategy in improving academic results. This study also emphasizes the important role of tutoring in fostering students' motivation and self-confidence in achieving academic success.*

Keywords: *Study guidance, proactive students, learning achievement, learning methods.*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode bimbingan belajar siswa proaktif. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa agar secara sadar selalu merencanakan tujuan dalam proses pendidikan dan kehidupan di masa depan berdasarkan prinsip CANI (Constant and Neverending Improvement). Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tangen dengan sasaran kelas tindakan adalah siswa pada kelas peralihan menuju dewasa (badai dan minum) yang mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam belajar.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan keterampilan belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan guna mendukung keberhasilan akademik siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang melibatkan pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas metode yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bimbingan belajar siswa proaktif dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa secara signifikan. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan yang lebih interaktif dan melibatkan keterlibatan aktif siswa dapat menjadi strategi yang lebih baik dalam meningkatkan hasil akademik. Studi ini juga menegaskan pentingnya peran bimbingan belajar dalam menumbuhkan motivasi serta kepercayaan diri siswa dalam mencapai keberhasilan akademiknya.

Kata Kunci: Bimbingan belajar, siswa proaktif, prestasi belajar, metode pembelajaran.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi siswa agar mampu mencapai prestasi optimal. Namun, berbagai faktor seperti gaya belajar yang berbeda-beda, masalah psikologis, dan kurangnya metode pembelajaran yang sesuai sering kali menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Menurut Santrock (2018), pendidikan yang efektif harus mampu memperhatikan perbedaan individu dalam pembelajaran sehingga setiap siswa dapat mengoptimalkan potensinya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Slavin (2019) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan keterlibatan aktif siswa dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Lebih lanjut, Vygotsky (1978) mengemukakan bahwa interaksi sosial memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif siswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dan berdiskusi secara aktif, mereka dapat lebih mudah memahami konsep-konsep akademik yang kompleks. Hal ini didukung oleh Johnson & Johnson (2013), yang menemukan bahwa model pembelajaran berbasis kerja sama tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menerapkan metode bimbingan belajar siswa proaktif sebagai solusi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, serta mengevaluasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan belajar dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Slavin (2019) menegaskan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan keterlibatan aktif siswa memiliki dampak positif terhadap pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif adalah bimbingan belajar siswa proaktif, di mana siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar melalui diskusi, refleksi, dan pembuatan catatan kreatif.

Selain itu, Bandura (1997) dalam teorinya tentang efikasi diri menyatakan bahwa keberhasilan akademik seseorang dipengaruhi oleh tingkat keyakinan diri yang dimilikinya. Dengan adanya bimbingan belajar siswa proaktif, siswa dapat lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik dan mengembangkan strategi belajar yang lebih baik.

Vygotsky (1978) juga menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan metode bimbingan belajar siswa proaktif, siswa dapat berkolaborasi dengan teman sebaya dan membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui diskusi dan pertukaran informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Johnson & Johnson (2013), yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis kerja sama dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus keterampilan sosial siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode bimbingan belajar siswa proaktif sebagai solusi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi efektivitas metode ini dalam mengembangkan keterampilan belajar mandiri, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan tugas akademik, serta memperkuat interaksi sosial mereka dalam lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan konstruktif.

Rumusan Masalah

Apakah penerapan metode bimbingan belajar siswa proaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Tangen?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui efektivitas metode bimbingan belajar siswa proaktif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
2. Mengidentifikasi pengaruh bimbingan belajar siswa proaktif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Tangen.

Teknik Pengumpulan Data

1. **Pre-test dan Post-test:** Mengukur perubahan prestasi akademik siswa sebelum dan setelah intervensi.
2. **Observasi:** Mengamati respons dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. **Wawancara:** Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai efektivitas metode yang diterapkan.

4. **Dokumentasi:** Mengumpulkan data pendukung seperti daftar hadir dan nilai akademik siswa.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas metode yang digunakan. Selain itu, analisis kualitatif digunakan untuk memahami pengalaman siswa dalam menerapkan teknik bimbingan belajar siswa proaktif.

HASIL PENELITIAN

Hasil Siklus I

Pada siklus pertama, siswa diberikan pre-test untuk mengukur pemahaman awal mereka terhadap materi pembelajaran. Rata-rata hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pemahaman yang masih rendah dengan nilai rata-rata sebesar 65. Setelah intervensi melalui metode bimbingan belajar siswa proaktif, dilakukan evaluasi dalam bentuk post-test. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata menjadi 75. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan mulai memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa.

Selain itu, observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok meningkat secara signifikan. Sebagian besar siswa mulai aktif bertanya, memberikan pendapat, dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Diskusi kelompok yang difasilitasi oleh guru juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Siswa yang lebih unggul dalam pemahaman konsep membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung.

Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang pasif dan belum sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan tambahan

seperti mentoring sebaya atau strategi reflektif untuk meningkatkan partisipasi mereka. Guru juga dapat menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek agar siswa memiliki kesempatan lebih luas untuk berkontribusi dalam pembelajaran secara aktif dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menyampaikan pendapat.

Hasil Siklus II

Pada siklus kedua, strategi pembelajaran diperbaiki dengan lebih menekankan teknik refleksi dan pencatatan kreatif untuk membantu siswa memahami materi lebih mendalam. Evaluasi dilakukan melalui post-test kedua, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata siswa, yaitu menjadi 85. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan melalui metode bimbingan belajar siswa proaktif.

Hasil observasi pada siklus kedua juga menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus pertama. Mayoritas siswa terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun teman sekelas. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi dan kerja sama tim. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dalam belajar, lebih termotivasi untuk memahami materi, serta lebih terbuka dalam berbagi pemikiran dan strategi belajar dengan teman sebaya. Pendekatan yang lebih menyenangkan dan suportif dalam metode ini juga dikatakan telah membantu mengurangi kecemasan akademik siswa, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan akademik berikutnya.

Dari kedua siklus tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode bimbingan belajar siswa proaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih baik tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun keterampilan sosial mereka dalam berinteraksi dengan sesama.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bimbingan belajar siswa proaktif berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Dibandingkan dengan metode konvensional, teknik ini lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi belajar, dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil post-test dibandingkan pre-test, yang mengindikasikan bahwa siswa lebih mampu memahami dan mengingat materi dengan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Slavin (2019) mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Selain itu, Bandura (1997) dalam teori efikasi dirinya menekankan bahwa keberhasilan belajar bergantung pada keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akademik. Dengan bimbingan belajar siswa proaktif, siswa lebih percaya diri dan merasa memiliki kontrol atas proses belajar mereka sendiri.

Lebih lanjut, Vygotsky (1978) menyatakan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran berperan penting dalam membentuk pemahaman yang lebih mendalam. Dengan adanya diskusi kelompok dan teknik bertanya dalam metode ini, siswa dapat saling membantu memahami materi dengan lebih baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Johnson & Johnson (2013), pembelajaran berbasis kerja sama terbukti meningkatkan hasil akademik serta keterampilan sosial siswa dibandingkan pembelajaran individual.

Selain peningkatan prestasi akademik, penelitian ini juga menemukan bahwa metode ini membantu meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam kelompok, dan berbagi pemahaman dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dweck (2006) yang menunjukkan bahwa pendekatan belajar berbasis motivasi dapat membantu siswa mengembangkan mindset berkembang (*growth mindset*), yang pada akhirnya meningkatkan keberhasilan akademik mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat teori-teori pendidikan yang telah dikemukakan sebelumnya. Dengan mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi pencapaian akademik yang lebih baik

KESIMPULAN

Penerapan metode bimbingan belajar siswa proaktif terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Tangen. Metode ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk membantu siswa mengatasi hambatan belajar dan meningkatkan hasil akademik mereka.

Saran

1. Guru diharapkan dapat menerapkan metode bimbingan belajar siswa proaktif dalam pembelajaran sehari-hari.
 2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak sampel dan variabel untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
 3. Pihak sekolah dapat mengintegrasikan metode ini dalam kurikulum agar hasil belajar siswa dapat lebih optimal.
-

DAFTAR PUSTAKA

1. Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
2. Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.
3. Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2013). *Cooperative Learning: Theory, research, and practice*. Allyn & Bacon.
4. Piaget, J. (1950). *The psychology of intelligence*. Routledge & Kegan Paul.

5. Prakoso, M. R. N. & Farozin, M. (2020). Contribution of Emotional Intelligence to Peer Acceptance on Students at Public Junior High School 14 Surakarta. *Proceedings of the 2nd International Seminar on Guidance and Counseling 2019 (ISGC 2019)*. Vol. 1 no. 1, 202-206. Retrieved from 10.2991/assehr.k.200814.043.
6. Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology*. McGraw-Hill.
7. Slavin, R. E. (2019). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson.
8. Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.